INTISARI

Rika Sofianti. 2018. MOTIVASI INSTRINSIK DAN EKSTRINSIK MASYARAKAT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI KASUS WPOP MASYARAKAT SUMENEP).

Pembimbing: (I) Syahril, SE., M. Ak. (II) Moh. Faisol, SE., M. SA., Ak., CA

Motivasi wajib pajak yang meningkatkan kepatuhan wajib pajak diantaranya motivasi instrinsik yang mencakup kesadaran dan pemahaman dan pengetahuan tentang peraturan perpajakan, sedangkan motivasi ekstrinsik mencakup sanksi dan kualitas pelayanan aparat pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi instrinsik dan ekstrinsik masyarakat terhadap kepatuhan wajib pajak masyarakat Sumenep.

Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *random sampling* dengan jumlah 397 wajib pajak dari populasi 40.725 wajib pajak yang melaporkan SPT dan memiliki NPWP di Kabupaten Sumenep. Pengumpulan data diperoleh dengan cara pembagian kuesioner kepada responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda menggunakan *softwere* SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kesadaran tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, pemahaman dan pengetahuan peraturan perpajakan, sanksi pajak dan kualitas pelayanan aparat pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan secara simultan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: motivasi instrinsik, ekstrinsik, masyarakat dan Sumenep.